



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEINGINAN MENYUSUI EKSKLUSIF PADA IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA PRIMIPARA DI RUMAH SAKIT NURUL HASANAH

¹Harauly Lady Lusiana Manalu, ²Emma Oktaviani, ³Itika Ariani , ⁴Rita Sahara Panggabean

^{1,2,3,4} Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
e – Mail : itikaarianirizky@gmail.com

Abstrak

Latar belakang ASI (Air Susu ibu) adalah hasil produksi dari mammae seorang ibu setelah lahiran yang akan diberikan untuk anaknya . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kecemasan seorang ibu dengan keinginan menyusui eksklusif pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea primipara. Metode penelitian deskriptif *Analitik* dengan menggunakan disain penelitian *cross sectional* dan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 50 ibu post partum *Sectio Caesarea* primipara. Populasi penelitian ini yang diambil adalah subjek yang sesuai kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat kecemasan (*HARS*) dan keinginan menyusui (*IFI*). Hasil berdasarkan *uji Sperman* didapatkan nilai *sig* sebesar $0,96 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan tingkat kecemasan dengan keinginan menyusui eksklusif ibu post partum *Sectio Caesarea* Primipara. Kesimpulanya tidak ada hubungan tingkat kecemasan dan keinginan menyusui eksklusif ibu post partum *Sectio Caesarea* Primipara di Rumah Sakit Nurul Hasanah

Kata kunci :Kecemasan, ibu primipara,meyusui ekskulsif.

Abstract

Background Mother's Milk is the result of the production of a mother's mammae after birth which will be given to her child. This study aims to determine the relationship between a mother's level of anxiety with the desire to exclusively breastfeed on primipara Post Partum Sectio Caesarea. Analytical descriptive research method using a cross-sectional research design and the number of samples in this study were 50 postpartum mothers of Sectio Caesarea primipara. The population of this study taken is the subject according to the inclusion criteria and exclusion criteria. Collecting data using questionnaires on anxiety levels (HARS) and desire to breastfeed (IFI). The results based on the Sperman test obtained a sig value of $0.96 > 0.05$, which means that there is no relationship between the level of anxiety and the desire to breastfeed exclusively for Sectio Caesarea Primipara postpartum mothers. The conclusion is that there is no relationship between the level of anxiety and the desire for exclusive breastfeeding for post partum mothers Sectio Caesarea Primipara at Nurul Hasanah Hospital.

Keywords: *Anxiety, primiparous mothers, exclusive breastfeeding.*



Pendahuluan :

ASI (Air Susu Ibu) adalah hasil produksi dari *Mammae* seorang ibu setelah lahiran yang akan diberikan untuk anaknya dan mempunyai komposisi nutrisi yang lengkap (Sempurna) sesuai kebutuhan bayi dari segi nutrisi dan volume (Banyaknya ASI yang keluar). Fase (Masa) pengeluaran ASI (Air Susu Ibu) yaitu colostrum, peralihan, dan matur. Kolostrum adalah ASI (Air Susu Ibu) yang pertama kali keluar pada saat ibu melahirkan, cairan berbentuk kental, berwarna kuning dengan mengandung protein yang cukup tinggi dan rendah lemak (Walyani, 2015). Menurut data *WHO* (2016), cakupan ASI (Air Susu Ibu) *eksklusif* di seluruh dunia hanya berjumlah 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI (Air Susu Ibu) *eksklusif* di Indonesia sebesar 54,0% telah mencapai dan memenuhi target yang telah ditentukan oleh kementerian Indonesia (Kementerian Kesehatan RI,2016). Sedangkan di Sumatera Utara bayi yang mendapatkan ASI (Air Susu Ibu) *eksklusif* pada tahun 2015 berjumlah 50,86% meningkat pada tahun 2016 dengan jumlah sebesar 33,47% dan pada tahun 2017 menjadi 50,86%,walaupun setiap tahun telah terjadi peningkatan cakupan bayi yang mendapat ASI (Air Susu Ibu) *eksklusif* namun angka ini masih di bawah target yang telah ditentukan sebesar 67%. (Badan Stastistik medan, 2017).

Metode Penelitian :

Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif *Analitik* dengan menggunakan disain *cross sectional*. Tujuan penelitian ini mengkaji dan menggali kedua masalah tersebut secara bersamaan dalam jangka waktu yang sama (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini semua ibu yang memberikan ASI (Air Susu Ibu) *Eksklusi* pada ibu *Sectio Caesarea* primipara di Rumah sakit Nurul Hasanah. Teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria *Inklusi* dan kriteria *Eksklusi* Sebanyak 50 orang ibu post partum *Sectio Caesarea* primipara. Mengisi kuesioner yang diberikan baik secara dibacakan ataupun di dampinggi. Data didapat dari pengisian kuesioner dan dilakukan pengolahan data dengan meliputi proses editing dan coding.

Hasil dan pembahasan

Hasil data berupa Analisis digunakan *survey Analitik* yang di tampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi meliputi karakteristik dengan judul Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Keinginan Menyusui *Eksklusif* Pada Ibu Post Partum *Sectio Caesarea* Primipara di Rumah Sakit Nurul Hasanah Tahun 2021.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Usia	Minimum	Maksimum	Mean ± St.Dviasi
	18 tahun	30 tahun	22,91 ± 3.586

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa umur responden mempunyai rata – rata 22,91 tahun dengan umur termuda 18 tahun dan tertua 30 tahun.

No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Pekerjaan			
1	IRT	20	42.6
2	Pedagang	7	14.9
3	Buruh	7	14.9
4	Wiraswasta	6	12.8



No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
5	Honorer	2	4.3
6	Karyawan Swasta	2	3.3
7	PNS	3	6.4
	Total	47	100
	Pendidikan		
1	SD	1	2.1
2	SMP	7	14.9
3	SMA	27	57.4
4	D3	5	10.6
5	S1	7	14.9
	Total	47	100

Tabel 2 Dstribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Dan Keinginan Menyusui Ekslusif

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
Kecemasan			
1	Tidak Ada	4	8,5
2	Ringan	25	53,2
3	Sedang	13	27,7
4	Berat	5	10,6
	Total	47	100
Keinginan Menyusui			
1	Rendah	17	36,2
2	Tinggi	30	63,8
	Total	47	100

Tabel 3 Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Keinginan MenyusuiEkslusif Pada Ibu Post Partum Sectio CaesareaPrimipara

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase	Sig. (2 tailed)
Tingkat Kecemasan				
1	Tidak Ada	4	8,5	
2	Ringan	25	53,2	
3	Sedang	13	27,7	
4	Berat	5	10,6	
	Total	47	100	0,96
Keinginan Menyusui				
1	Rendah	17	36,2	
2	Tinggi	30	63,8	
	Total	47	100	

Tabel 1 mayoritas responden Ibu Rumah Tangga yang berjumlah 20 orang (42,6%), dan minoritas Pengawai Negeri Sipil (PNS)sebanyak 3 orang (6,4%). Sedangkan Pendidikan responden mayoritas sekolah menengah atas yang berjumlah 27 orang (57,4%) dan minoreitas pendidikan responden sekolah dasar yang berjumlah 1 orang (2,1%).

Tabel 2 mayoritas kecemasan responden ringan yang berjumlah 25 orang (53,2%) dan minoritas tidak ada kecemasan sebanyak 4 orang (8,5%).



Tabel 3 Berdasarkan *uji statistic* menggunakan *Uji Sperman* didapatkan nilai *Sig* sebesar $0,96 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan tingkat kecemasan dengan keinginan menyusui eksklusif ibu post partum *Sectio Caesarea* Primipara.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini didapatkan keinginan ibu menyusui eksklusif sangat tinggi karena pekerjaan ibu yang terbanyak adalah ibu rumah tangga dan ekonomi menengah ke bawah.
2. Tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan seorang ibu post partum *Sectio caesarea* primipara dan keinginan menyusui eksklusif terhadap ibu post partum *Sectio Caesarea* primipara di Rumah Sakit Nurul Hasanah dengan *uji statistic* menggunakan *Uji Sperman*.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Medan Dalam Angka 2016, Medan,2017

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2016). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. 2017.Kemankes RI.

Walyani, E. S. 2015. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

World Health Organization. Pneumonia [Internet]. WHO. 2016 [cited 2017 Feb 8]. Available

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.